

Gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Imunisasi Dasar Lengkap di Puskesmas Menteng

Duya Sanita¹, Dian Purnama Putri², Lensi Natalia Tambunan³

¹⁻³ Akademi Kebidanan Betang Asi Raya

*Corresponding Email: duyasanita@akbidbetara.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif yang efektif untuk mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) (Kesehatan 2017), menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian pada anak. Kelengkapan imunisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pengetahuan ibu. Cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Menteng masih belum mencapai target. **Tujuan:** Mengetahui gambaran pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Menteng. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita dan terdaftar di Puskesmas Menteng periode Maret 2026 sebanyak 47 orang. Sampel sebanyak 32 responden ditentukan berdasarkan kriteria penelitian dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 20 pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Sebanyak 23 responden (71,9%) memiliki pengetahuan cukup, 9 responden (28,1%) memiliki pengetahuan kurang, dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan baik. Rata-rata jawaban benar adalah 13,8 dari 20 pertanyaan (69,0%). Aspek pengetahuan tertinggi adalah manfaat imunisasi (76,7%), sedangkan terendah adalah efek samping imunisasi (60,0%). **Simpulan:** Pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap secara umum berada pada kategori cukup. Edukasi yang lengkap, jelas, dan berulang diperlukan terutama mengenai jadwal pemberian dan efek samping imunisasi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, Balita

ABSTRACT

Background: Immunization is an effective preventive health effort to prevent vaccine-preventable diseases, reduce morbidity, disability, and mortality among children. The completeness of childhood immunization is influenced by various factors, including maternal knowledge. Immunization coverage in the working area of Menteng Public Health Center has not yet reached the expected target. **Objective:** To describe the knowledge of mothers of toddlers regarding complete basic immunization at Menteng Public Health Center. **Methods:** This study used a quantitative descriptive design. The population consisted of 47 mothers with toddlers registered at Menteng Public Health Center in March 2026. A total of 32 respondents were selected based on the research criteria using purposive sampling. Data were collected using a 20-item questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using univariate analysis with frequency and percentage distributions. **Results:** A total of 23 respondents (71.9%) had a moderate level of knowledge, 9 respondents (28.1%) had a poor level of knowledge, and none had a good level of knowledge. The average number of correct answers was 13.8 out of 20 questions (69.0%). The highest knowledge aspect was the benefits of immunization (76.7%), while the lowest was immunization side effects (60.0%). **Conclusion:** Mothers of toddlers generally had a moderate level of knowledge regarding complete basic immunization. Complete, clear, and repeated health education is needed, particularly regarding immunization schedules and possible side effects.

Keyword : Knowledge, Mothers, Toddlers

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang penting dalam mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), serta menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian pada anak. Imunisasi bekerja dengan merangsang sistem kekebalan tubuh untuk membentuk perlindungan terhadap penyakit tertentu. Oleh karena itu, pemberian imunisasi sesuai jadwal merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan dan tumbuh kembang anak (Akademi et al. 2016).

Di Indonesia, imunisasi dasar merupakan program kesehatan yang diberikan sejak bayi untuk memberikan perlindungan terhadap berbagai penyakit (Shahnyb 2025). Imunisasi dasar meliputi beberapa jenis vaksin seperti Hepatitis B, BCG, Polio, DPT-HB-Hib, dan Campak Rubella. Pemberian imunisasi yang lengkap dan sesuai jadwal diperlukan untuk memberikan perlindungan optimal kepada anak (Frisilia 2024).

Keberhasilan program imunisasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan pelayanan kesehatan, tetapi juga oleh pengetahuan dan pemahaman orang tua (Manisa et al. 2023). Pengetahuan ibu mengenai jenis imunisasi, jadwal pemberian, manfaat, penyakit yang dapat dicegah, serta efek samping imunisasi dapat memengaruhi keputusan ibu dalam memberikan imunisasi kepada anak. Informasi yang tidak tepat dan mitos mengenai imunisasi juga dapat menimbulkan keraguan pada orang tua.

Puskesmas memiliki peran penting dalam pelaksanaan program imunisasi melalui pelayanan imunisasi, promosi kesehatan, konseling, serta pemberian informasi kepada masyarakat. Puskesmas Menteng merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan program imunisasi bagi masyarakat di wilayah kerjanya.

Berdasarkan data yang terdapat dalam penelitian, cakupan Universal Child Immunization (UCI) di wilayah kerja Puskesmas Menteng masih belum mencapai target. Capaian UCI tahun 2023 sebesar 43,6% dan tahun 2024 sebesar 57%, sedangkan target yang ditetapkan lebih tinggi dari capaian tersebut. Kondisi ini menunjukkan masih perlunya upaya untuk meningkatkan cakupan imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Menteng.

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa masih terdapat ibu yang belum mengetahui jenis imunisasi dan jadwal pemberiannya. Selain itu, sebagian ibu masih merasa ragu karena memperoleh informasi negatif mengenai imunisasi. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengetahui tingkat pengetahuan ibu sebagai dasar dalam menentukan strategi edukasi kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Menteng

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian dipilih karena penelitian bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap tanpa melakukan analisis hubungan antarvariabel.

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Menteng Kota Palangka Raya pada tahun 2026. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita dan terdaftar di Puskesmas

Menteng berdasarkan data register kohort ibu dan balita periode Maret 2026, yaitu sebanyak 47 orang.

Sampel penelitian berjumlah 32 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi meliputi ibu yang memiliki balita usia 12–59 bulan, terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Menteng periode Maret 2026, serta bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent. Kriteria eksklusi yaitu ibu yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik saat pengisian kuesioner atau tidak menyelesaikan pengisian kuesioner.

Variabel penelitian adalah pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan benar-salah mengenai pengertian imunisasi, jenis imunisasi dasar lengkap, jadwal pemberian, manfaat, efek samping, dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Kuesioner diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian Melva Novia Rina (2023). Instrumen tersebut sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dengan seluruh item dinyatakan valid dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,715.

Pengetahuan responden dihitung berdasarkan jumlah jawaban benar dibandingkan dengan jumlah seluruh pertanyaan, kemudian dikategorikan menjadi baik, cukup, dan kurang. Analisis data dilakukan secara univariat dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik responden di Puskesmas Menteng

Kategori	Frekuensi (<i>n</i>)	Persentase (%)
Usia		
20-35 Tahun	22	68,8%
Pendidikan		
SMA	17	53,1%
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	20	62,5%
Jumlah Anak		
2-3 Anak	15	46,9%

Berdasarkan Tabel 1, dari 32 responden sebagian besar berusia 20–35 tahun sebanyak 22 orang (68,8%), berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (53,1%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (62,5%), dan memiliki jumlah anak 2–3 anak sebanyak 15 orang (46,9%).

Pendidikan

Sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 17 orang (53,1%). Pendidikan dapat membantu seseorang dalam menerima dan memahami informasi. Tingkat

pendidikan yang lebih tinggi pada umumnya dapat mempermudah individu dalam mengolah informasi kesehatan.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal belum cukup untuk menjamin tingginya pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap (Astuti, Evayanti, and Astuti 2023). Tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang imunisasi juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman, sumber informasi, paparan edukasi, dan lingkungan.

Menurut Notoatmodjo, pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi. Oleh karena itu, ibu dengan tingkat pendidikan menengah maupun tinggi tetap membutuhkan informasi kesehatan yang spesifik dan mudah dipahami.

Umur

Mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun. Kelompok usia tersebut merupakan usia reproduksi yang secara umum berada pada tahap dewasa dan memiliki kemampuan menerima serta memahami informasi kesehatan. Usia juga dapat berkaitan dengan pengalaman seseorang dalam memperoleh dan mengolah informasi.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas responden berada pada kelompok usia 20–35 tahun, tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa usia tidak menjadi satu-satunya faktor yang menentukan tingkat pengetahuan. Pengetahuan spesifik mengenai imunisasi tetap membutuhkan informasi yang benar dan edukasi dari tenaga kesehatan.

Pekerjaan

Mayoritas responden merupakan ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (62,5%). Status pekerjaan dapat berkaitan dengan kesempatan memperoleh informasi dan interaksi sosial. Ibu rumah tangga dapat memperoleh informasi melalui kegiatan posyandu, puskesmas, tenaga kesehatan, media sosial, maupun sumber informasi lainnya.

Dengan demikian, status sebagai ibu rumah tangga tidak secara langsung menunjukkan bahwa pengetahuan ibu rendah. Tingkat pengetahuan lebih berkaitan dengan kualitas, frekuensi, dan sumber informasi yang diperoleh serta kemampuan ibu dalam memahami informasi tersebut.

Jumlah Anak

Sebagian besar responden memiliki 2–3 anak sebanyak 15 orang (46,9%). Jumlah anak dapat memberikan pengalaman kepada ibu dalam merawat anak dan memperoleh pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan imunisasi.

Pengalaman merupakan salah satu sumber pengetahuan. Namun, pengalaman dalam pengasuhan anak belum tentu menjamin bahwa ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai imunisasi dasar lengkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden memiliki pengalaman mengasuh 2–3 anak, pengetahuan secara umum masih berada pada kategori cukup.

Tabel 2. Responden Berdasarkan Skor Pengetahuan di Puskesmas Menteng Palangka Raya Tahun 2026

Kategori	Frekuensi (<i>n</i>)	Persentase (%)
Baik	0	0%
Cukup	23	71,9%
Kurang	9	28,1%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 23 orang (71,9%), sedangkan 9 orang (28,1%) memiliki pengetahuan kurang. Tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan baik. Rata-rata jawaban benar responden adalah 13,8 dari 20 pertanyaan atau sebesar 69,0%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi mengenai imunisasi dasar lengkap telah diketahui oleh sebagian besar responden, tetapi pemahamannya belum menyeluruh. Tidak adanya responden dalam kategori baik menjadi perhatian karena masih terdapat materi tertentu mengenai imunisasi yang belum dipahami secara optimal.

Pengetahuan merupakan salah satu dasar dalam pembentukan perilaku kesehatan. Dalam konteks imunisasi, ibu perlu memahami jenis, jadwal, manfaat, penyakit yang dapat dicegah, serta efek samping imunisasi agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam memberikan imunisasi kepada anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hartinah (Hartinah, 2023) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup. Penelitian (Mei, Dewi, and Rae 2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu berkaitan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak.

Menurut peneliti, tingkat pengetahuan yang masih berada pada kategori cukup menunjukkan bahwa ibu telah memperoleh informasi mengenai imunisasi, tetapi belum memahami seluruh materi secara mendalam. Oleh karena itu, pemberian edukasi perlu dilakukan secara lengkap, jelas, berulang, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami (Fajriati, Nugraheni, and Ningsih 2024).

SIMPULAN

Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita berusia 20–35 tahun sebanyak 22 orang (68,8%), berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (53,1%), bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (62,5%), dan memiliki jumlah anak 2–3 anak sebanyak 15 orang (46,9%).

Tingkat pengetahuan ibu balita tentang imunisasi dasar lengkap secara umum berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 23 orang (71,9%), sedangkan 9 orang (28,1%) memiliki pengetahuan kurang dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan baik. Rata-rata jawaban benar adalah 13,8 dari 20 pertanyaan (69,0%). Aspek pengetahuan tertinggi adalah manfaat imunisasi sebesar 76,7%, sedangkan aspek terendah adalah efek samping imunisasi sebesar 60,0%.

Saran

- 1) Bagi Puskesmas Menteng, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) imunisasi, khususnya dalam meningkatkan pemahaman ibu mengenai jadwal dan efek samping imunisasi.
- 2) Bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Menteng, edukasi mengenai imunisasi dasar lengkap perlu ditingkatkan dengan memberikan informasi yang lengkap, jelas, dan berulang mengenai jenis imunisasi, jadwal pemberian, manfaat, penyakit yang dapat dicegah, serta efek samping imunisasi. Tenaga kesehatan juga perlu meluruskan mitos yang berkembang di masyarakat dengan menggunakan sumber informasi yang terpercaya.
- 3) Bagi ibu balita, informasi mengenai imunisasi dasar lengkap perlu diperoleh dari tenaga kesehatan dan sumber informasi yang terpercaya. Ibu juga dianjurkan aktif bertanya kepada tenaga kesehatan apabila terdapat keraguan mengenai jadwal, manfaat, maupun reaksi setelah imunisasi.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat dikembangkan dengan jumlah responden yang lebih besar dan desain analitik untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi, seperti pendidikan, usia, jumlah anak, sumber informasi, dukungan keluarga, dan persepsi terhadap imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akademi, Dosen, Kebidanan Panca, Bhakti Pontianak, Dosen Akademi, Kebidanan Panca, and Bhakti Pontianak. 2016. "Jurnal Kebidanan-ISSN 2252-8121." 6.
- Astuti, Asih Puji, Yulistiana Evayanti, and Asih Puji Astuti. 2023. "1 , 2 , 3 1." 3(1): 10–19.
- Fajriati, Amania, Wahyuningsih Triana Nugraheni, and Wahyu Tri Ningsih. 2024. "Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita Di Desa Tasikmadu Kecamatan Palang Kabupaten Tuban." : 276–86.
- Frisilia, Melisa. 2024. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Pada Baduta Di Wilayah Kerja Pukesmas Menteng The Correlation Between Mother ' s Knowledge About Complete Basic Immunization and the Completeness of Immunization Provision Immunization in Baduta (Under-Five Years Old Children) in the Working Area of the Menteng Health Center."
- Hartinah, Asniah. 2023. "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Puskesmas Belo Analysis Of Maternal Knowledge About Complete Basic Immunization in Belo Primary Health Care." 12(2): 158–62. doi:10.31314/mjk.12.2.158-162.2023.
- Kesehatan, Peraturan menteri. 2017. "PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2017 TENTANG PENYELENGGARAAN IMUNISASI." *indonesia*.
https://fs.stunting.go.id/index.php/s/EwkjZwS2Q84ARow?_gl=1*y7vhn3*_ga*MjU1NTgyMTU3LjE3OTA4NzgzODQ.*_ga_TV21Y9HW17*czE3OTA4NzgzODQkbzEkZzAkdDE3OTA4NzgzODQkajYwJGwwJGgw#pdfviewer.
- Manisa, Aufaa Naufal Ismail, Ikhrum Hardi S, Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan

- Masyarakat, and Universitas Muslim Indonesia. 2023. “Peminatan Kesehatan Lingkungan , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Universitas Muslim Indonesia.” 4(6): 913–24.
- Mei, No, Annisa Rahmatia Dewi, and Puspa Saresawati Rae. 2024. “Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi Hubungan Pengetahuan Ibu , Karakteristik Ibu , Dukungan Keluarga , Dan Persepsi Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar.” 2(2).
- Shahnyb, Nurafni. 2025. “PROGRAM IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI PUSKESMAS CENDRAWASIH KOTA MAKASSAR COMPLETE BASIC IMMUNIZATION PROGRAM FOR INFANTS AT CENDRAWASIH HEALTH CENTER , MAKASSAR CITY.” 3(1).